





VIRTUALLY
CONNECTED

NOBLE ACADEMY

SOHO Capital, 25th Floor, T.1-3, Podomoro City
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Grogol Jakarta Barat 11470

© (021) 3950 2274 © 08111 168 167 ☑ Info@noble.sch.id

2021

DAFTAR ISI

	Message from DirectorMessage from Teacher
6	KESAN PARA SISWA ◆ Elementary ◆ Middle School ◆ High School
12	SEKOLAH KITA Online Learning Passion Project Elementary School Middle School High School Noble Idea Ujian Paket
16	ACARA SEKOLAH
22	AFTER SCHOOL ◆ Math & Science ◆ Language Arts ◆ Creative Writing ◆ STEM
26	STUDENT CORNER
26	TEACHER CORNER
27	LAIN LAIN ♦ Vaksinasi

Kerjasama dengan Ukrida

PENDAHULUAN

MESSAGE FROM DIRECTOR

GREETING

Tanpa terasa tahun ajaran 2020-2021 telah berakhir. Meskipun selama setahun pembelajaran dilakukan secara online, hal ini tidak mengurangi pencapaian siswa dalam menerima materi. Segenap tim kepemimpinan, staff administrasi dan staff pengajar Noble Academy merasa bangga mengakhiri tahun ajaran ini dan siap menyambut tahun ajaran baru.

Tahun ini, Noble Academy akan melepas beberapa siswa yang telah dinyatakan lulus. Di waktu yang bersamaan, kami juga menanti kedatangan para siswa baru. Meskipun awal mula Noble Academy didirikan untuk memfasilitasi siswa-siswa gifted, namun pengembangan kurikulum sekarang memungkinkan siswa non-gifted atau siswa yang belum teridentifikasi gifted, untuk bisa mengikuti pembelajaran di Noble Academy.

Noble Academy adalah sekolah yang berorientasi pada masa depan dan bertujuan menyiapkan siswa yang siap diserap pada pasar tenaga kerja 21th century. Metode pembelajaran yang menitikberatkan pada 'higher order thinking skills' dan penguasaan skil "21th Centuries", menjadikan lulusan Noble Academy relevan dengan kebutuhan dunia pasar kerja sekarang.

Untuk tahun ajaran berikutnya, Noble Academy akan terus mengembangkan diri. Salah satunya dengan meningkatkan ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan terlatih. Selain itu, Noble Academy juga akan terus mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel yang memungkinkan orang tua murid merancang pendidikan anak-anaknya sesuai kebutuhan dan dengan biaya yang terjangkau.

Pada akhirnya, saya selaku pimpinan Noble Academy berterima kasih untuk seluruh stakeholders (orang tua murid, para sponsor, pengurus Yayasan GCI, pengurus Galilee Church) yang selama ini berperan pada pengembangan pendidikan tanah air lewat Noble Academy. Semoga kerja sama kita akan terus terjalin dengan indah di masa depan.

Salam Pendidikan,

Nancy Dinar, S.E., M.Div.

MESSAGE FROM * TEACHERS



Nike

S etiap tahun ajaran selalu memiliki cerita tersendiri yang pantas untuk diingat, dijadikan pelajaran bahkan cerita menarik untuk diceritakan. Tahun ajaran 2020-2021 yang kami habiskan dengan pembelajaran online juga memiliki kenangan yang baik tentang interaksi antara guru dan murid serta antar sesama murid. Antara lain, tahun ini kami kedatangan murid baru dengan latar belakang dan minat yang tentu berbeda satu sama lain, yaitu Nico di kelompok Elementary dan Bryant di kelompok High School. Kehadiran mereka yang kami sambut dengan antusias semakin memperkaya keanekaragaman murid di Noble Academy. Sukacita semakin bertambah juga karena ada beberapa murid Noble Academy yang telah berhasil lulus untuk memasuki jenjang pendidikan yang berikutnya, yaitu Keiko dan Nico dari kelas 6 menuju kelas 7, Eldo dan Timothy dari kelas 9 menuju kelas 10, dan Jemima dari kelas 12 menuju perguruan tinggi.

Kelulusan mereka memperlihatkan bahwa semua murid kami adalah anak-anak hebat, yang memilih untuk terus belajar meskipun mengalami masa transisi besar dan tidak mudah, yaitu dari belajar di sekolah menjadi belajar dari rumah secara online, dilengkapi dengan berbagai macam tantangan yang ada dalam pembelajaran online. Kami para guru menjadi saksi tumbuhnya generasi, yang kami percaya adalah generasi pejuang, yang akan menghasilkan karya-karya modern bermanfaat di masa yang akan datang. Perjuangan masih belum selesai karena tantangan yang lebih berat mungkin akan datang di depan nanti. Apapun itu, semangat untuk terus meningkatkan kapasitas atau potensi diri harus selalu dijaga sehingga mampu beradaptasi bahkan sukses dalam keadaan apapun.



Rudi

engajar harus selalu berangkat dari panggilan itu sendiri dan itu harus menjadi motif yang paling kuat. Selain mengingatkan tentang hakikat seorang guru, hal ini juga mendorong saya agar senantiasa mengemban tugas dan tanggung jawab saya dengan sepenuh hati dan secara profesional, apapun situasi yang dihadapi.

Seperti halnya mengajar secara daring di Noble Academy di masa pandemi ini, merupakan sebuah tantangan yang spesial karena saya mendidik generasi digital native alias melek teknologi digital, bukanlah perkara yang mudah. Ini merupakan sebuah kebanggaan sekaligus tantangan bagi saya dimana saya dituntut untuk selalu beradaptasi, tampil kreatif dan terus berinovasi dalam menjalankan proses belajar mengajar, khususnya di masa pandemi sekarang. Ini sudah masuk tahun kedua pembelajaran daring diberlakukan sejak pandemi Covid-19, termasuk di Noble Academy. Saya melihat Noble Academy semakin matang dalam menjalankannya. Hal ini bisa diamati dari sistem yang diterapkan telah berfungsi secara efektif. Kemudian guru dan siswa semakin menikmati proses pembelajaran yang ada. Hal itu terlihat dari antusiasme siswa di kelas. Mereka tetap bisa perform dengan baik, mereka mandiri dan bertanggungjawab, termasuk dalam mengerjakan Passion Project mereka. Demikian juga guru, tetap bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan juga tetap bisa mengembangkan diri sebagai fasilitator di kelas.

Kita tidak tahu sampai kapan pandemi ini berlangsung. Yang pasti, apapun situasinya, kita harus tetap maju dan terus berkarya dengan terus mendorong diri untuk adaptif dengan perubahan yang ada dan juga terus berinovasi dengan perkembangan teknologi untuk pendidikan.





Morra 🔘

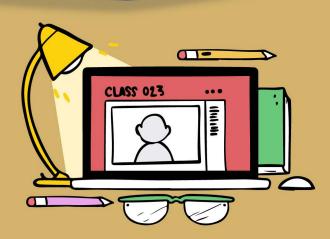
Tahun pandemi merupakan tahun pertama saya mengajar di Noble Academy. Lewat pembelajaran jarak jauh, saya terkagum dengan semangat di lingkungan pendidikan Noble, baik yang dibawa oleh para guru maupun murid, untuk tetap bertahan dan melaluinya tanpa di mengurangi esensi belajar dan mengajar. Para murid telah melewati pengalaman luar biasa tahun ini. Semoga di kemudian hari ini menjadi bekal untuk berperan sebagai generasi yang tangguh, cerdas dan kreatif.





Intuk semua siswa dan siswi Noble Academy, melalui pesan pendek ini saya ingin menyampaikan bahwa kalian adalah individu yang sangat istimewa dengan keunikan masing-masing. Kesempatan untuk belajar hal-hal baru di tahun ajaran ini bersama kalian semua adalah sesuatu yang istimewa bagi saya.

"Be a student as long as you still have something to learn, and this will mean all your life."- Henry L. Doherty Akhir kata, doa saya selalu terpanjatkan untuk kesuksesan kalian.





Kurniawan 👽 🖸

Hello all,

ne year has already passed. In this year, some of our students will graduate and continue their journey to higher education. Some will enter college for the first time, and others will go to high school.

Congratulations on your next journey and what you have accomplished and learned here, you should be able to grow it in your new environment.

For others who are still in school, we see each other again in July, enjoy your holiday and embrace the new academic year with joy.



Josua

Saya tidak merasa sudah setahun lebih distance learning berlangsung. Tetapi, saya merasa hampir semua pihak belum seratus persen terbiasa dengan perubahan tersebut. Namun, ini adalah realitas yang baru dan kita semua di Noble Academy berhasil untuk survive dan adjust di dalam kondisi yang disebut new normal ini. Saya sangat bangga terhadap semua pihak di Noble Academy, terutama terhadap murid-murid yang tetap bisa mempertahankan semangat belajarnya.





Monika



cannot believe the time has gone super-fast. It must be because of the fun we had in biology class. I am so honoured to have to you in our lovely biology class and we sure had so much fun... Who does not love talking about games, plants, and movies...? Right? As you continue your journey, never forget to keep learning, to keep having fun and to always honour yourself by being responsible to yourself. So proud of you all. Love you and God bless.

Your favourite biology teacher!!





Sean (Grade 5)

like Noble Academy because it is different from other schools. Noble Academy lets the students use iPad in school hours to do class activities such as researching and exploring the world it's students want to know about with VR and/or AR. Even when the pandemic hit, Noble Academy still allows us to use the iPad at home to have the online class meetings. I love all subjects I have at Noble Academy, especially the Passion Projects because the students can pick a topic we really want for every project and do research about it for 5 weeks. We can present the progress and result we make in each project both live in front of audiences and in a video. Online learning does not hinder us from doing this Passion Project the way we do it in an onsite class setting. The differences are that the project showcase is done virtually using Zoom and the project final presentation video which we publish online for digital project portfolio and make it possible for wider audiences to see our project. I also enjoy S.T.E.M class in which we do hands-on experiments about science, my favorite subject, in addition to the Science class where I learn fascinating theories or facts about nature. Small group classes at Noble Academy helps me to focus on the lessons and be less distracted to get my work done.

STUDENT TESTIMONIALS

Elementary



Jonathan (Grade 5)

have made lots of improvements in the years since I joined Noble Academy. At Noble Academy, they give us a good impression of online school. Using new format apps gives me a whole new different experience. It is fun that I can use my iPad to study all day and do it wherever I want to! Noble Academy has good teachers that keep the school gifted and talented for students! This school has a unique schedule for all students. I personally like the monthly passion projects, it gives us feedback and questions throughout the projects. I have seen my presentation and me getting better, more sensible and more comfortable talking to the audience. In the first year I remember that I didn't have any idea what I was doing on powerpoint, word, iMovie and how it works. But on a monthly passion project using apps I finally can make a presentation, I can type scripts and in this year I learned about editing videos on monthly presentations. I feel accomplished, talented, gifted, and mostly challenged.

Yearbook



Keiko (Grade 6)

earning at Noble Academy is a really fun experience. I really enjoy being here as it is fun and also enjoyable. We learn something new and also learn some subjects that not all schools have, like the Passion Project. This subject requires us to make a project and present it in front of teachers, other students and parents, which upgrades our public speaking skills. Not only that, it also helps us to show our creativity by choosing an interesting topic we are curious about, making the presentation slides and/or videos creatively, and presenting it with confidence in front of audiences in a showcase. Besides that, we also have other typical subjects. We learn deeper about climate change and we think of ideas to solve problems about nature in Science class. The way we have the lesson also interests me. We can play games that help us learn about the topics like a quiz, escape room game and other learning-related stuff. I also have some friends whom I play together sometimes, even online, and I would love to have more.



Nico (Grade 6)

his is my first year at Noble academy. Everything went well with me all this year in Noble Academy, although I found my expectations were too high. I did not know how to use any Google service besides the Google Classroom. I even did not know how to attach files in Google Classroom for the task submission since we just filled out a provided Google Form in my previous school. The school advised me to use my iPad but I just kept using my computer since I was used to it. The bad thing is I always forgot to do my homework. I need to work harder with my time management in order to perform better task submission in this online learning setting. I also realized that none of my friends do cubes (solve Rubik's cubes). So, I just ended up going to my friends at my previous school for cube. However, here in Noble Academy, I did a project in which I told audiences about cubes, my experiences with cubes to make them know cube better than before. I had solved most of my problems with my learning in the second semester. I remember doing my homework better than before and trying to pay better attention in class. Despite that, I still prefer the onsite class setting.

Middle School



y time at Noble was great. I was able to learn many important things that would have a lasting effect on my life. I have been part of school even through the pandemic. My mother kept on telling me that at my age, I was supposed to spend time with my friends more often. I was unable to socialize and because of the pandemic situation, it was harder. But because of online learning, I made many friends and projects in the years that I spent in this school. The environment of the school was fairly enjoyable and the teachers were fairly understanding. The subject and topics of the classes were understandable, interesting, and useful too. I learned many important lessons that would affect me in the future and the people around me. Many schools are not fit for what's to come. I believe that schools should prepare students for the future and educate them to adapt to future technology. The kids of our time should be more adaptable to the future.



Timothy (Grade 9)

oble has a unique way of teaching and we can easily adapt to Noble. I can easily understand what the teacher is teaching because they explain the subject clearly and make good assignments that will make us understand the subject. The school is still going on in the pandemic and they still have a good way to teach the students even though it is online. The school is homeschooling but we still have friends which is good. The school also teaches behavior to students so we can have good behavior in the future. The teachers are very nice and try really hard to make us understand. They also use a really good application like Google Classroom for giving us the link and assignments, Google hangouts for chatting and telling us important information, and Google meet for calling and attending the class. Passion projects are one of the best subjects because we make our own project. Sometimes it is exciting and sometimes it makes me nervous, because it gives us freedom to choose Project and we need to present it in front of many people.





Eldo (Grade 9)

What I have experienced in Noble Academy in this past year.

This year was my third year in Noble Academy, it was kind of sad that we were only doing online classes instead of on-site classes, I felt very distant, but I learned more at home because I had more time at home than in school. I got to learn more about music and more about technology, and how I can use both for my future career. It was quite boring because I only have 2 friends, but that is what makes "me" me. I don't really have or need friends. Without friends I can focus on my work and make myself more useful, because in my point of view, friends are just distractions, that is what I have learned this past year. I feel like I'm not alone at Noble Academy, they are really welcoming and warm, I can focus more on my studies at Noble Academy because there are fewer people distracting me.



High School

Felix (Grade II)

Before I entered Noble Academy, I felt reluctant to enter that school because there are not many students there and the school is far from my house. Knowing that Noble is "different" than other schools in Indonesia makes me feel curious. I did a test and unexpectedly passed the test that most people can't. Because my parents also wanted me to study there and look for my talents or abilities, so I decided to study there. For me the comparison between learning in schools in general in Jakarta and Noble is very different. Most of the people are friendly and nice even though I already know most of them from the same church. There we use an iPad or digital device for our daily learning and every month there is a passion project. For me, a passion project is one thing which has many benefits for all of us, not only to find out what we are interested in but also it improves our speaking skills. Noble Academy is a place where people have goals and a place where they are engaged, a place where they are planning to be for the next few years, and a place where we find out what we are interested in to find out who we are.



Joel (Grade II)

020-2021 were strange years due to the epidemic. When considering how quarantine has changed basic societal functions, it is an impressive feat for Noble Academy to still stand on its ground despite everything that's been thrown at it. No doubt, this is all thanks to the academy's reliance on online learning as its main educational framework. The things the school teaches us and the way it presents it is different to what a lot of other schools do, and more importantly, it succeeds in doing so.

While I didn't feel satisfied with the current predicaments, I understand that Noble Academy truly is a bastion of online learning's promising future. The classwork is fair and understanding, and the teachers are extremely attentive and active. The school provided more than ample service for me to grow as a student. Though, I wish that the school was focused more on disciplining students. While I understand that discipline and attention is difficult in an online environment, both discipline and attention are crucial aspects of character-building. The school attempts to fill in this hole with the subject of "Leadership", but I feel that this extra subject lacks the initiative to build a student's character.

As quarantine hit the academy's location the past two years, there weren't any special events or trips to exalt itself as the most memorable experience. So, the most memorable part of the academic experience is the art of passion-project. One of the academy's main display is its focus on monthly passion-projects. I was able to make a lot of great things thanks to this, as well as learning many new things. One project I remember well is my 3D-modeling project, which is related to my passion for video games. The school's flexible nature allowed me to focus on the things I love doing and making it a focus for one of its curricula. I wasn't able to interact with my classmates much, but that's a given due to the online nature of today's period.

In conclusion, I am content with my experience in Noble Academy.





Bryant (Grade II)

here are several things that I liked from learning at Noble Academy. One of the first things that being able to do passion projects used to be a thing that I can only do during holidays and not on school days because of how bad I am in managing time and barely got any time for it as well. The second thing is that, compared to my previous school's online class we now communicate with each other during online classes because of how little the number of students in each class. There are some friends that I love to talk to either in discord or on Class. We communicate with each other and tend to play games outside of class as well. I'm hoping that I can continue school with classmates without having to feel the boringness of classes. Every teacher here also tries their best to teach us the materials that we need to learn and give us advice to help with it.



Jemima (Grade 12)

■ oble Academy has given me a wonderful opportunity and experience in my high school. Noble Academy also gives me a chance to explore many things on my own. Every month, we have to do a project called "Passion Project". There, we are allowed to choose our own project that's related to our passion. At the end of the project we have the opportunity to present our project in front of parents, friends, teachers, and other guests. Passion project has improved my skills a lot. Not only theoretical knowledge, but also practical. I have also learned about the 21st century skills that might be needed in the future, such as time management skill, research skill, money management skill, and many more. At Noble Academy, the teachers are friendly and they like to help me whenever I struggle with my tasks. Sometimes they would also like to ask us to work on our own, in order to be independent. They taught us to be responsible for our tasks and always encourage us to reach our full potential. Most of my friends are boys, but that doesn't limit our relationship. Most of us are talkative, and because of that, we are all active in participating in the class. We often have a fun discussion, and share our opinion about it. So far, it is such a good pleasure and opportunity to spend my 3 years of high school at Noble Academy.



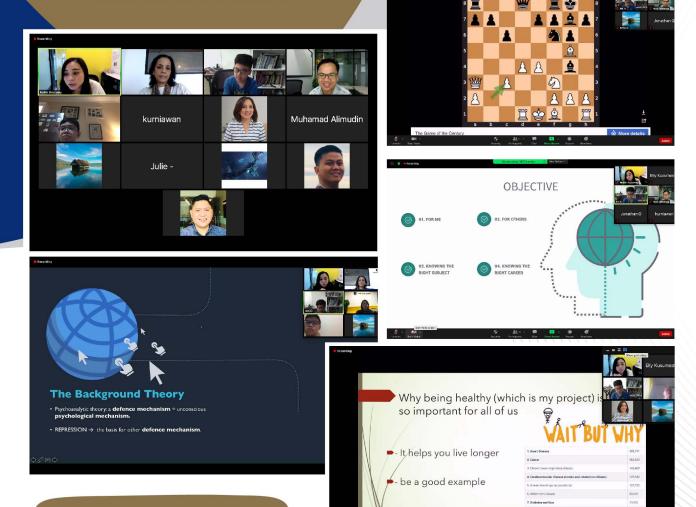
Noble Academy Online Teaching in 2020-2021

i masa pandemi dengan angka kasus yang belum juga menunjukkan angka aman menandakan pembelajaran masih terus dilakukan secara daring. Para siswa dan guru yang terpisah dengan jarak yang jauh namun tidak dengan kegiatan pembelajaran dari tujuannya. Tujuan pembelajaran harus tetap tercapai. Artinya, peserta didik harus terus belajar melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif membawa mereka pada tujuan-tujuan pembelajaran yang baik bagi masa depan mereka. Tugas guru tidak semakin mudah, demikian juga peran orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Hal itu karena saat ini pembelajaran online bukan lagi sebagai moda pertahanan, tapi justru menjadi kendaraan untuk tetap melaju mencapai tujuan-tujuan pendidikan.



Peserta didik di Noble Academy sudah semakin terbiasa dengan pembelajaran online. Terbukti dengan produktivitas mereka dalam belajar perlahan mengalami peningkatan. Selain itu, literasi penggunaan teknologi untuk belajar juga semakin baik, meskipun masih perlu pendampingan orang tua di rumah dalam hal screen time. Guru-guru Noble Academy yang selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri, terutama dalam hal mengintegrasikan materi pembelajaran dengan alat digital yang bisa digunakan siswa dengan nyaman demi mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, strategi-strategi mengajar, khususnya bagi peserta didik gifted, yang inovatif dan efektif untuk pembelajaran online juga terus dipelajari dan dipraktekan oleh para guru Noble Academy seperti project based learning dan flipped classroom. Perbaikan juga masih dibutuhkan di berbagai sisi meskipun setelah setahun lebih Noble Academy menjalankan pembelajaran online. Salah satunya yaitu kurikulum belajar yang pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan situasi pembelajaran online di masa pandemi ini. Misalnya, menyiasati pembelajaran yang membutuhkan kegiatan observasi langsung luar ruangan atau kegiatan eksperimen yang mengandung resiko cukup tinggi bila dilakukan tanpa kehadiran guru secara fisik bersama para peserta didik. Kesimpulannya, kerjasama antara institusi pendidikan, guru, dan orang tua peserta didik menjadi hal yang harus terjalin dengan sangat baik untuk menjadikan pembelajaran online kendaraan untuk tetap melaju mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Hal tersebut sudah cukup dimiliki dan sedang terus dikembangkan di Noble Academy.

PASSION PROJECT



erforma para murid kelompok *Elementary* dalam passion project mengalami perkembangan di tahun ajaran 2020-2021 ini. Dengan sangat mengagumkan, para murid Elementary tidak jarang mengambil tantangan untuk melakukan projek eksperimen yang masih juga berkaitan dengan topik-topik yang mereka minati, antara lain sains, kesenian, hobi, hingga psikologi. Hal membanggakan lainnya yang murid Elementary Noble Academy tunjukkan adalah sikap mereka terhadap instruksi atau nasihat baik dari *project supervisor* maupun project mentor sehingga mereka mampu membuat perkembangan dalam kemampuan mereka mengumpulkan informasi akurat baik dari sumber online maupun buku. Sikap responsif terhadap arahan ini juga yang membantu mereka menyelesaikan project tepat waktu. Walaupun masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, para murid sejauh ini sudah menunjukkan upaya yang patut diapresiasi, mengingat juga pembelajaran masih dilakukan secara online hingga saat ini.

ELEMENTARY SCHOOL

Ekspektasi minimum passion project dibedakan bagi masing-masing level: Elementary, Middle School, dan High School. Murid dalam kelompok Elementary ditargetkan mampu melakukan minimal project kajian literatur, dimana mereka membaca sumber-sumber literatur untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang topik yang mereka minati kemudian mempresentasikan hasilnya per minggu hingga minggu keempat pada student showcase. Beberapa hal perlu mereka siapkan untuk student showcase setiap minggunya, seperti presentasi dengan PowerPoint atau dalam bentuk video, hasil kerja mingguan dengan kemajuan yang signifikan dari minggu-minggu sebelumnya tentang sebuah topik yang sama, bahkan naskah presentasi. Pada minggu kelima setiap bulannya mereka menulis rangkuman project untuk portfolio. Para murid dari kelompok Elementary dinyatakan mampu mengikuti setiap prosedur passion project yang ditetapkan dengan baik dan sesuai dengan arahan.

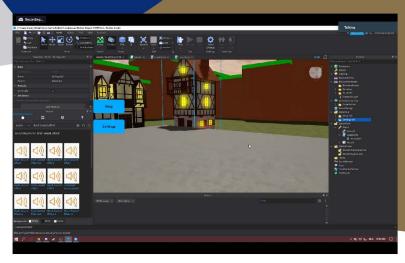
Feel better about yourself



MIDDLE SCHOOL

da sebuah kebanggaan tersendiri melihat perkembangan performa Middle School dalam hal Passion Project tahun ini. Mereka konsisten menunjukkan progress yang signifikan. Salah satu hal yang patut diapresiasi adalah usaha mereka untuk melakukan riset terhadap project yang mereka sedang tekuni baik dari segi literatur maupun praktik yang mereka lakukan secara langsung. Melakukan riset secara mendalam bukanlah perkara yang mudah, mengingat di masa pandemi ini siswa dan guru tidak bisa berkonsultasi secara langsung karena pembelajaran daring. Ditambah lagi dengan banyaknya distraksi yang membuat mereka sulit fokus.

Kemudian kemandirian mereka dalam mengeksekusi apa yang telah mereka rencanakan di passion project contract mereka. Para siswa berupaya bekerja sesuai kontak yang mereka buat. Bekerja sesuai dengan kontrak yang ada, membuat guru bisa memonitor sekaligus mengevaluasi perkembangan project mereka secara efektif. Memang di beberapa hal, mereka harus dibimbing dan dimotivasi agar tetap "performed." Hal lainnya adalah mereka sangat tertolong dengan kemampuan mereka dalam menggunakan digital dan teknologi untuk mendukung kinerja mereka.



Tantangan terbesar dalam *project* ini biasanya tentang pencarian ide diawal. Mereka sangat kebingungan dan pada akhirnya motivasi bisa menurun. Kemudian hal lain adalah manajemen waktu. Mereka cukup kesulitan mengelola waktu yang sudah diberikan. Dalam hal ini, guru berinisiatif membantu mereka membuatkan langkah-langkah praktis yang akan mereka lakukan sehingga waktu bisa dipakai secara efektif dan efisien.

Dalam setiap showcase, mereka menampilkan pekerjaan yang memuaskan. Hal itu terlihat dari animo orang tua, guru dan peserta showcase antuas menyaksikan presentasi mereka. Mereka menguasai materi dan mereka percaya diri saat menyampaikan presentasi mereka. Teori yang mereka bangun sangat koheren dengan produk dari project mereka. Dan yang paling penting adalah mereka telah mengerjakan project berdasarkan passion dan usaha mereka. Ini sungguh menarik karena *project* itu harus autentik alias milik sendiri. Dengan optimis, mereka akan terus berkembang dan akan semakin matang dengan Passion Project mereka dengan catatan, orang tua dan guru tetap memberikan dukungan kepada mereka baik secara langsung maupun tidak langsung.



HIGH SCHOOL

or this year, some of the students did their best in the project. Some of the projects showed the talent and capability of high school students when we gave the time for students to explore their passion.

Some of their work clearly indicates the design process from the ground up into the finished product. It's a joy to see their progress for this year, although some still need to improve their time management in order to maximize their capability.

NOBLE IDEAS

eragam topik dibahas di Noble Ideas, mulai dari Pemikiran Orang Gifted Yang Tidak Biasa, Fight For Cleaner & Healthier Air, Why Online Learning Failed, Good Digital Citizenship dan masih banyak lagi. Topik-topik yang diangkat sangat membuka wawasan dan melihat dari sudut pandang yang berbeda. Seperti dalam topik Pemikiran Orang Gifted Yang Tidak Biasa, Ms. Nancy menjelaskan bahwa giftedness menciptakan perspektif yang berbeda. Seorang gifted memiliki pemikiran yang kompleks dan kreatif. Dalam Why Online Learning Failed, Joel salah satu peserta didik menjelaskan bahwa terlepas dari fakta bahwa pembelajaran daring akan menjadi masa depan pendidikan, tapi nyatanya pembelajaran daring gagal memberikan impresi yang baik secara global. Karena banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran daring hanyalah versi digital dari traditional learning, tanpa mengintegrasikannya dengan teknologi dan kurikulum.

Masih banyak topik menarik lainnya yang dibawakan di Noble Ideas dan dapat disaksikan melalui Youtube Channel dan IGTV Noble Academy.



Why Online Learning Failed

UJIAN PAKET

Intuk kedua kalinya, Noble Academy telah melaksanakan Ujian Paket. Untuk tahun ajaran 2020/2021, Noble Academy melaksanakan Ujian Paket A (tingkat SD), Ujian Paket B (tingkat SMP) dan Ujian Paket C (tingkat SMA), yang telah dilaksanakan dari akhir bulan Maret sampai akhir bulan April 2021. Dikarenakan situasi masih pandemi maka ujian tahun ini masih dilakukan secara daring.

Untuk Ujian Paket A diikuti oleh 2 siswa yaitu Nico Jeremiah Tjahjadi dan Aligya Keiko Hendranata. Ujian Paket B diikuti oleh 2 siswa yaitu Timothy Aaron Sitorus dan Mikhael Gracieldo Hendranata. Sedangkan Ujian Paket C diikuti oleh 1 siswa yaitu Jemima Allegra Sitorus. Semua siswa yang mengikuti Ujian Paket dinyatakan lulus dengan nilai yang memuaskan, sehingga dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya.



ACARA SEKOLAH



SCHOOL ORIENTATION

udah menjadi sebuah kegiatan regular untuk mengadakan School Orientation atau pengenalan lingkungan sekolah (PLS) oleh siswa, termasuk di masa pandemi seperti sekarang ini. Hanya saja, pelaksanaannya dengan cara jarak jauh atau dikenal dengan virtual. Kegiatan ini terpaksa dilakukan secara virtual dengan alasan kenyamanan dan kesehatan bersama.

Noble Academy juga melakukan hal yang sama. Masa orientasi siswa dilakukan secara daring antara para calon siswa dan para guru melalui Zoom Meeting. School Orientation mencakup kegiatan yang sudah lazim dilakukan, seperti perkenalan siswa yang baru, perkenalan para guru, staf, dan pimpinan. Kemudian menjelaskan class rules yang diterapkan di Noble Academy, menginformasikan jadwal pembelajaran dan juga sistem pembelajaran di masa pembelajaran daring. Termasuk juga school virtual tour, tetap diadakan sehingga para siswa bisa melihat lokasi, fasilitas Noble Academy dan pada akhirnya mereka bisa mengenal lebih dekat keberadaan Noble Academy.

Terasa ada yang kurang pas dalam menjalankan School Orientation secara virtual karena memang belum terbiasa. Namun, orientasi bisa berjalan dengan lancar dan sukses. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik untuk saling mengenal satu sama lain. Siswa juga bisa memahami informasi, dan instruksi yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di Noble Academy. Dengan demikian, siswa dinyatakan sudah siap mengikuti pembelajaran di Noble Academy.



OPEN DAY

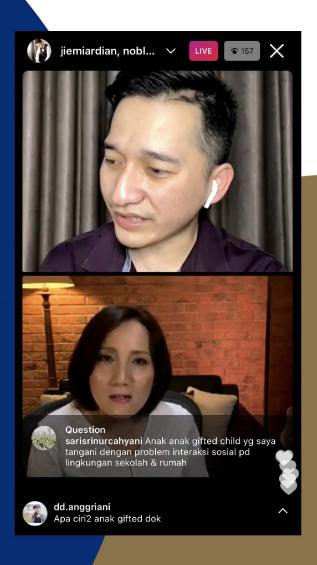
Selama tahun ajaran 2020/2021, Noble Academy telah mengadakan Open Day sebanyak 5 kali dengan berbagai macam topik dan narasumber. Setiap Open Day kurang lebih dihadiri oleh lima puluhan peserta dari berbagai daerah. Mayoritas peserta adalah orang tua yang ingin mengenal lebih jauh Noble Academy dan gifted education. Beberapa topik menarik diangkat seperti How To Motivate Underachieving Gifted Child, Enrichment Program For Gifted Children, dll. Menghadirkan pembicara yang ahli dibidang pendidikan anak gifted seperti Dr. Evy Tjahjono dan Dr. drg. Julia Maria van Tiel, MS.

Open Day yang diadakan lewat Zoom ini membuka kesempatan bagi para orangtua untuk mendapatkan banyak informasi penting diantaranya tentang bagaimana memaksimalkan potensi dan bakat anak gifted. Antusiasme para orangtua terlihat dari beragam pertanyaan yang ditujukan untuk para narasumber, bahkan seringkali waktunya harus diperpanjang.

INSTAGRAM LIVE / NOBLE TALKSHOW

i tengah situasi pandemi Noble Academy mengoptimalkan media sosial untuk mengangkat beberapa tema yang menarik lewat diskusi dengan beberapa narasumber melalui program Noble Talkshow di channel Instagram Live. Noble Talkshow diadakan selama dua kali dalam setiap bulan. Diskusi antara Ms. Nancy dengan para narasumber memberikan perspektif yang berbeda dan sangat banyak insight yang di dapatkan. Beberapa narasumber yang pernah di undang antara lain: dr. Jiemi Ardian, SpKJ (Psikiater), Karly Mulyadi (Chairman Mensa Indonesia), Hendra Kwee, PhD (Ketua Tim Olimpiade Fisika Indonesia), Welin Kusuma (Pemegang 37 Gelar Akademik) dan masih banyak lagi.

Noble Talkshow dapat disaksikan setiap Jumat, jam 19.00 pada minggu ke 2 dan 4. Bagi yang tidak sempat menyaksikan Instagram Live nya dapat menyaksikan rekamannya melalui Youtube Channel dan IGTV Noble Academy.





i tengah situasi pandemi Covid-19 tahun 2020 lalu, Noble Academy tetap melaksanakan perayaan Natal secara virtual. Tampak tidak biasa dan sangat sederhana, namun siswa dan para guru tetap menikmati Acara tersebut. Pada kesempatan ini, Noble Academy mengadakan kegiatan amal yang disebut sharing is caring. Noble Academy berbagi kasih dengan memberikan bantuan pengadaan handphone sebanyak 13 unit untuk kebutuhan proses belajar mengajar di SDN 01 Ipuh Bangun Jaya, Kecamatan Waringin Lama, Kabupaten Waringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.

Ponsel diberikan kepada siswa yang kesulitan secara ekonomi untuk membeli gawai yang mereka butuhkan untuk proses belajar mengajar secara daring di masa pandemi. Adapun ponsel dipilih sebagai kado, karena sangat dibutuhkan untuk kegiatan belajar di masa pembelajaran jarak jauh. Pengadaan gawai berlangsung melalui fundraising yang dilakukan oleh oleh siswa di Noble Academy sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan antusias, semua siswa berpartisipasi dalam fundraising tersebut. Dana yang terkumpul dipergunakan untuk membeli ponsel untuk kemudian kirim ke SDN 01 Ipuh Bangun, Melalui kerjasama pihak Noble Academy dengan rekan guru di SDN Ipuh Bangun, ponsel diberikan langsung kepada siswa. Siswa di SDN 01 Ipuh Bangun sangat senang, antusias serta bersyukur mendapatkan kado dari kegiatan Sharing and Caring. Mungkin kontribusi ini terlihat sederhana, tetapi sangat berguna bagi mereka yang sangat membutuhkan, khususnya di masa pandemi ini. Noble Academy berharap bisa terus berkontribusi secara lebih signifikan lagi dalam membangun bangsa melalui aksi nyata seperti kegiatan sharing and caring di masa mendatang.





ertepatan dengan Hari Anak Sedunia yang jatuh pada tanggal 20 November 2020, Noble Academy mengundang belasan media daring, TV maupun media cetak, seperti Liputan 6, Jawa Pos, Media Indonesia, Medcom, Republika, Antara News, dll. Topik yang diangkat adalah "Anak Gifted Butuh Penanganan Khusus", dengan menghadirkan beberapa narasumber; Joel Mewengkang dan Nico Tjahjadi (Murid Noble Academy), Julie Tjahjadi (Ibunda Nico), Dr. Evy Tjahjono S.Psi., M.G.E (Dekan Fakultas Psikologi Ubaya) dan Nancy Dinar (Director of Noble Academy).

Di depan para wartawan Joel dan Nico memperagakan kemampuan mereka masing masing yang mengundang decak kagum. Nico yang mampu menyelesaikan Rubik's Cube dalam waktu kurang dari 12 detik, sedangkan Joel sambil menggambar dia mampu menjelaskan dengan baik tentang beberapa karya ilmiahnya seperti Effects of Climate Change Science Report, Portofolio ART, Portfolio Language Arts, Portfolio Psychology, Project 49.

Dr. Evy Tjahjono menjelaskan, anak-anak gifted memiliki ketidaksejajaran antara kemampuan mental dan emosional. Kondisi itulah yang kerap membuat anak-anak gifted frustrasi dengan kehidupan. Mereka bisa memikirkan hal-hal jauh ke depan. Namun, secara emosional, mereka belum mampu memahami hal itu.

Senada dengan Dr Evy, Ms Nancy Dinar selaku pendiri Noble Academy menjelaskan bahwa anak-anak gifted ini hanya membutuhkan lingkungan serta penanganan yang tepat, agar potensi yang ada dalam diri mereka bisa maksimal. Ms. Nancy juga berharap ke depannya biar semakin banyak sekolah atau institusi pendidikan yang peduli terhadap anak-anak gifted ini.

Lewat liputan media-media tersebut kita berharap dapat memperkenalkan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat luas bahwa anak-anak *gifted* ini butuh penanganan khusus dan lingkungan yang tepat.

GRADUATION

公





公





公













公











\$





\$

公

₽











\$

AFTER SCHOOL



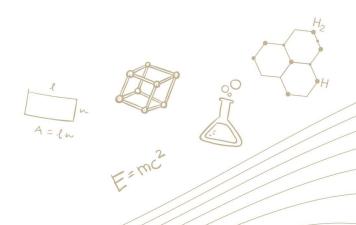
MATH

"The only way to learn mathematics is to do mathematic itself." - Paul Halmos

alimat inspirasi diatas sangat 🕨 menggambarkan program daring After School - Mathematics, yang diadakan oleh Noble Academy. Dalam kelas ini, siswa dan siswi belajar memahami konsep dasar matematika dengan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama yang berkaitan dengan hobi mereka. Kelas ini memberikan perspektif baru bagi siswa yang umumnya menganggap matematika adalah subjek yang sulit. Siswa dan siswi akan menemukan solusi yang berbeda sesuai pemahaman mereka, hal ini akan memberikan pengetahuan tambahan bagi satu sama lain. Variasi soal-soal yang diberikan juga membuat siswa dan siswi memiliki wawasan yang lebih luas terhadap matematika.

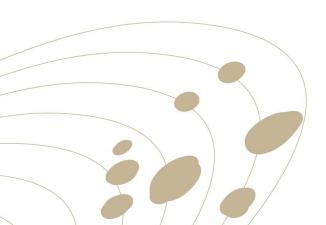
SCIENCE

alam program Online After School -Science, siswa dan siswi belajar tentang aplikasi science melalui variasi project dan home activity yang menarik. Siswa akan diberikan supporting video animasi yang membantu untuk memahami konsep dari subject yang akan dipelajari. Lalu mereka akan mendengarkan presentasi yang dirancang untuk memudahkan siswa untuk mengingat materi. Siswa akan mengaplikasikan materi yang dipelajari dengan menyelesaikan project dan home activity untuk melihat tingkat pemahaman dan perkembangan mereka.





ebuah pernyataan yang menginspirasi dari Benjamin Franklin bahwa pengetahuan adalah investasi yang paling menguntungkan bagi siapapun yang melakukannya. Hal ini mendorong orang-orang yang haus akan pengetahuan dan pengalaman belajar untuk tidak berhenti mencari dan mengambil kesempatan untuk belajar. Hal ini juga yang membuat Noble Academy menyediakan kesempatan bagi siswa, dari berbagai latar belakang dan daerah untuk ikut dalam program Online After School dengan beberapa pilihan mata pelajaran yang bisa dipilih siswa berdasarkan minat mereka, salah satunya adalah English Language Arts. Subject ini bertujuan mengembangkan komprehensi dan kemampuan berbahasa siswa baik secara tertulis maupun lisan, melibatkan kegiatan membaca dan menganalisis literatur, menulis, mendengarkan dan berbicara.



Kegiatan belajar yang paling banyak dilakukan oleh para siswa di kelas English Language Arts pada program Online After School ini adalah membaca cermat kemudian menganalisis teks literatur, khususnya literatur Amerika, dan membahasnya dalam sebuah diskusi kelas. Melalui banyak diskusi siswa belajar dan berlatih mengekspresikan respon bahkan argumen mereka tentang teks dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diskusi yang mendorong mereka menggunakan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Siswa juga mempertajam kemampuan berkomunikasi melalui presentasi langsung, maupun dalam bentuk tulisan dengan struktur yang benar. Selain menganalisis, siswa juga ditantang untuk mampu mengevaluasi teks literatur. Evaluasi adalah tingkat kemampuan berpikir yang tinggi. Meskipun demikian, mengevaluasi teks justru menjadi hal yang menarik bagi para siswa. Siswa menikmati setiap kegiatan dalam kelas English Language Arts karena mereka mendapat tantangan-tantangan berpikir kritis tentang konsep-konsep yang menarik untuk didiskusikan, dan pada waktu yang sama mereka belajar bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan ide secara terstruktur untuk diterima oleh beragam kelompok orang, bahkan dengan cara yang tidak langsung.

Clear Window but with Locked Doors

fueled with anger ality I don't desire 'm sure I'll conquer

Hooked at this fascinating world At a pretty early age I know names of unfamiliar cities Which are from 50 countries

aluit in Nunavut in Canada, The capital of the Solomon: Honiara St. Petersburg is not just in Russia but also in Florida

atso in Ftoriua Asmara in Eritrea, Vaitapu in Tuvalu Those are just to name a few

I see the world map almost everyday I zoom-in and zoom-out Google Maps I look at lands that are wet and dry And countless city I check To know how that city looks like

I also watched countless videos I see thousands of pictures Depicting the vast, wonderful worlds Which just can't be described by words

I learn about cultures in various countries By watching countless videos and movies I studied various religions and ideologies I even convert my own religion and ethnicity

CREATIVE WRITING

"Orang bisa pandai setinggi langit. Namun, selama ia tidak menulis, maka ia akan dilupakan oleh dunia dan sejarah." -Pramoedya Ananta Toer, sastrawan Indonesia.

enulis bukan hanya kegiatan komunikasi, atau mencatat peristiwa dan menyimpannya dalam rekam ingatan. Namun, menulis juga terbukti sebagai bentuk latihan berpikir, wadah terapi, serta ekspresi seni. Lewat tulisan, seorang penulis berlatih untuk menyampaikan ide atau imajinasi mereka dengan teratur sehingga dimengerti oleh pembaca dengan baik. Lewat latihan-latihan ini, seorang penulis juga menemukan tempat untuk menyalurkan kreativitas, mengeluarkan muatan pikiran, serta berbagi. Nilai estetika verbal yang ditambahkan pada tulisan mampu menjadikannya indah. Demikianlah tulisan tersebut berperan sebagai wadah terapi serta ekspresi seni sang penulis.

Berangkat dengan gagasan ini, Noble Academy mengadakan kegiatan after-school berupa kelas Creative Writing. Kegiatan ini diadakan dua kali seminggu yang diikuti oleh peserta anak-anak Middle School yang antusias. Di dalam kelas ini, diajarkan dasar-dasar storytelling, menulis puisi, menganalisa bacaan, membuat esai persuasif, menulis biografi, dan sebagainya. Para peserta telah menghasilkan karya-karya yang luar biasa berupa cerita, puisi, serta pengalaman hidup mereka sendiri. Hal ini patut diapresiasi, terutama bagi anak seusia mereka. Kelas ini diharapkan dapat menjadi awal bagi mereka untuk terus mampu dan berani mengekspresikan diri, baik dalam bentuk seni tulisan maupun bentuk seni yang lainnya.

Emily in the Garden

By: Sachiko Citta Ye

One day I was walking in a garden full of beautiful flowers. I didn't know why I was there in the first place. Suddenly a girl with a rabbit mask appeared. She was talking to sit next to her for tea. I was confused about who that girl was, so I asked her why she told me to sit here and talk to her.

She soon became serious and told me a story about who this 'Emily' is. She said that she and Emily were childhood friends. Emily told her to play hide and seek and she be the seeker in the garden. She was fine with it but at the count of 10 Emily disappeared. She tried finding her but she was nowhere to be found. As soon as she was running she saw these bunny masks on the grass. She wore the masks and waited for her in the garden.

Emily didn't return to her but as soon as she saw me she was shocked that I looked just like Emily and mistook me for her. She was happy and sad at last because I was not that 'Emily'. I told her everything is going to be fine and said that I will help look for Emily. The girl with the rabbit mask said that I didn't need to help her and she would be fine. She said she should try moving on and I was glad and relieved.

As soon as I disappeared, she said "thank you and don't forget Emily". I was awake and saw my parents crying happily. I told my mom what was happening and she told me I was in a coma because I tried to kill myself because I was depressed but Emily saved me and fall off the cliffed. I was shocked and I cried. The girl with the rabbit mask told me to move on but don't forget Emily so that I don't hurt people who are closest to me again.



One Day At The Beach

By: Matthew EM

On a sweet day by the shore Where water may dance And the seas would roar I stood and saw with a stance

The rolling crystal-like waves And the pale and soft sand I felt the them with both hands In my mind, the memory was engraved

I sat down as the chaotic wind takes me a visit It told me tales of creature deep below The details of such stories was not made explicit At the end I enjoyed it, but it was my time to go

The sun was to rest And for now I had guessed It was a short time I had I guess it wasn't half bad

STEM

ello all, this year's STEM Class is different. The pandemic simply changes how STEM lessons are taught. Instead of doing experiments hands-on in the class as usual, we circumcised the learning obstacle through simulation. It's still far from perfect, but the students worked their best, are curious, and try their best to sense the world around them through the lens of science. So far, they manage to understand a little bit of our amazingly complex world. Thank you for the exciting journey this year.



STUDENT CORNER

STEM

achirou, one of the students in STEM class, presented his take on making A paper airplane by his own initiative. It was not a simple paper airplane, he did the research on the aerodynamics and applied the principles on reducing drag as much as possible.

https://drive.google.com/file/d/1D9ArHb51nq0Yl9Mr R6yvAtWoV40xMsq5/view?usp=sharing

TEACHER CORNER



GOOD DIGITAL CITIZENSHIP

elum lama ini, tepatnya akhir bulan Februari 2021, kita dikejutkan dengan temuan yang tidak mengenakkan. Pasalnya, Microsoft, sebuah perusahaan komputer besar di dunia merilis sebuah survei yang bertajuk *Digital Civility Index* (DCI) 2020 yang menempatkan Indonesia pada urutan pertama di Asia tenggara, sebagai negara yang paling tidak sopan dan kasar di media sosial. Berita ini merupakan teguran sekaligus peringatan serius untuk kita semua sebagai warganet di Indonesia.

Berdasarkan data *Digital 2021: Global Overview Reports*, pengguna aktif internet di Indonesia sebanyak 202,6 juta atau 73,7 % dari populasi yang berjumlah 274,9 juta jiwa. Data ini mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia memang sudah melekat dengan aktivitas di dunia digital, dari bersosial media, bermain game, hingga berbelanja secara daring. Data tersebut juga menunjukkan adanya perpindahan aktivitas masyarakat dari realitas yang nyata ke ruang digital. Masalahnya adalah perpindahan aktivitas tersebut tidak membawa serta perilaku yang biasanya ditunjukkan dalam aktivitas nyata. Jika mengamati isu tersebut, maka penting sekali mengajarkan *Good Digital Citizenship* kepada semua warganet, terutama kepada anak-anak.

Saat ini teknologi informasi dan digital sudah tidak bisa dibendung dan itu sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka. Itu sebabnya, orang tua, edukator dan lembaga sekolah mempunya kewajiban mengedukasi anak-anak tentang etika, sopan santun dan cara berperilaku dalam berselancar di internet.

Mengajarkan *Good Digital Citizenship* harus dilakukan sedini mungkin dibangku sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Harapannya, agar para siswa sudah akan siap menghadapi kehidupan di dunia digital dengan sikap yang baik dan benar.



VAKSINASI

inas Kesehatan DKI Jakarta membuka vaksinasi Covid-19 untuk guru dan tenaga pendidik di fasilitas kesehatan yang disediakan Pemprov DKI Jakarta. Pemerintah menargetkan vaksinasi Covid-19 untuk guru dan tenaga kependidikan akan selesai akhir bulan Juni. Hal ini didorong oleh rencana pada bulan Juli mendatang akan kembali dilakukan pembelajaran secara tatap muka.

Oleh sebab itu semua guru dan tenaga pendidik di Noble Academy telah selesai menjalani vaksinasi 2 dosis sejak bulan April sampai Juni. Walaupun telah menjalani vaksinasi, para guru tetap wajib menjalankan protokol kesehatan. Kita berharap semoga Pandemi cepat berakhir dan kegiatan belajar dapat dilakukan secara tatap muka kembali

KERJASAMA DENGAN UKRIDA

ementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah meluncurkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang implementasinya dijalankan melalui delapan program. Salah satunya adalah Magang Berkualitas dan Studi Independen.

Oleh sebab itu, Program Studi Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana(UKRIDA) menjalin kerjasama dengan Noble Academy dan menjadikan Noble Academy sebagai mitra untuk magang. Untuk siap di dunia kerja maka mahasiswa semester 6 dituntut untuk magang, sehingga





ilmu yang mereka pelajari selama kuliah dapat diterapkan di dunia kerja nanti. Magang merupakan kegiatan praktek lapangan yang dapat dipilih oleh mahasiswa di semester 6. Selama proses magang mahasiswa akan mendapatkan hard skills seperti keterampilan dalam bekerja, problem solving maupun soft skills seperti etika bekerja, tanggung jawab, dan kerjasama.

Melalui kerjasama magang ini, Noble Academy dan UKRIDA dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas layanan. Proses pendampingan dua arah antara dosen pembimbing magang dan supervisor di tempat magang akan membuka jalan bagi UKRIDA untuk mendapatkan masukan dari Noble Academy sehingga dapat memperbaharui bahan pengajaran dan proses pembelajaran serta topik topik riset agar semakin relevan dan menjawab kebutuhan masyarakat luas

Sementara itu, untuk mahasiswa, program ini memberi kepastian atas hak mereka untuk dapat belajar di luar kampus yang sesuai dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan mendapatkan pengalaman kerja di berbagai sektor industri yang sedang berkembang, yang tentunya akan sangat berguna untuk perjalanan karir mereka di masa mendatang.



www.noble.sch.id

@COPYRIGHT 2021

ACADEMY